BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian menurut Sugiyono (2005:13) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Objek yang dijadikan penelitian oleh penulis adalah Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan pada Perum Pegadaian. Penulis meneliti tentang Kredit Cepat Aman (KCA) sebagai variable bebas (X_1), Modal Kerja (X_2) dan Pendapatan sebagai variable terkait (y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki pengertian sebagai cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Peneliti yang baik harus memenuhi syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan peneliti terhadap metode ilmiah yg memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah sebelumnya di tetapkan dan membentuk menghubungkan pernyataan teoritis

tentang kejadian tertentu dengan memprediksi kejadian yang belum di ketahui. Metode yg digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripif kuantitatif.

Pada pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan metode Deskriptif Analiyis . menurut Husein Umar (2005:35) menerangkan bahwa :

> "Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu. Sedangkan riset/penelitian merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang di teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyedilikan yang tekun guna memastikan suatu hal".

Metode penelitian adalah cara peneliti dalam memilih model dan metode penelitian atas penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara yang dilakukan penulis dalam melakuakn pemeriksaan atau pengujian terhadap penelitian yang dilakukannya, sehingga penelitian tersebut dapat tersusun dengan baik dan sisitematis. Metode deskriftif analitis akan mengamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang di teliti , sehingga di peroleh data primer dan sekunder yang di analisis berdasarkan teori yang ada dan akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Sugiono (2004:13) menyatakan bahwa :

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka.

Ciri-ciri dari metode deskriftif ini dalah kinerja peniliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomene-fenomena tetapi juga mnerangkan hubungan menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriftif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriftif analitis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fatka serta hubungan antar variabel yang di selidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan mengintrepestasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut karena penelitian ini di tujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan di Pegadaian.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2010:13) dapat disimpulkan proses penelitian kuantitatif meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian

7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan.Identifikasi masalah yang diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat, seperti pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Berikut rumusan masalah:

   1. Apakah ada hubungan antara Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan pada Perum Pegadaian
   2. Seberapa besar pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan secara parsial pada Perum Pegadaian
   3. Seberapa besar pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan secara simultan pada Perum Pegadaian

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah "Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan".

5. Metode penelitian

   Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

   1. Untuk mengetahui ada hubungan antara Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan pada Perum Pegadaian

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan secara parsial pada Perum Pegadaian
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan secara simultan pada Perum Pegadaian

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah.Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih sederhana akan dijelakan dalam table dibawah ini.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	Deskriptif	*Deskriptif*	Cabang pegadaian yang terdapat di kanwil XI	*Time Series*
T – 2	Deskripif	*Deskriptif*	Cabang pegadaian yang terdapat di kanwil XI	*Time Series*
T – 3	Verifikatif	*Explanatory*	Cabang pegadaian yang terdapat di kanwil XI	*Time Series*

Dari tabel diatas kemudian peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Tujuan pertama penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kredit cepat aman (KCA) dan pengaruhnya terhadap modal kerja digunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.
2. Tujuan kedua penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit cepat aman (KCA) dan modal kerja secara parsial terhadap pendapatan digunakan metode dekriptif dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul.
3. Tujuan ketiga penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit cepat aman (KCA) dan modal kerja terhadap pendapatan secara simultan yang diperoleh perusahaan, digunakan metode analisis dekriptif dan verifikatif dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi tentang ke dua variabel tersebut dan menganalisisnya secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan *(field research)*

   Yaitu penelitian yang di lakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang di peroleh merupakan data primer yang di peroleh dengan cara :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Yaitu teknik pengumpulan data yang di laksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti. Teknik ini di maksudkan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang di peroleh sebelumnya adalah benar dan juga untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan masalah yang sedang di teliti.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara / Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

2. Penelitian kepustakaan *(library research)*

Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek agar dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang dapat membantu kelancaran penulis dalam penyusunan laporan.

3.2.3 Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010:31) adalah :

"Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut Nazir (2003:126) :

"Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau

menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut".

1. Variabel Independen (X_1)

Menurut Sugiyono (2009:39) menyatakan variabel independent (bebas) adalah :

"Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, pertama (X_1) adalah Kredit Cepat Aman (KCA) dan kedua (X_2) adalah Modal Kerja di Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2009 : 39) Variabel dependent (terikat) adalah :

"Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen disini adalah Pendapatan di Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan di teliti yaitu (variabel bebas) Kredit Cepat Aman (KCA) dan modal kerja sedangkan (variabel

terikat) pendapatan. Variabel bebas maksudnya untuk mengetahui besarnya Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja kepada nasabah pada pegadaian, sedangkan variabel terikat Pendapatan di perusahaan.

Untuk lebih jelas mengenai hubungan Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan di Perum Pegadaian, maka di lihat pada tabel operasionalisasi variabel penlitian di bawah ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Alat Ukur**
Kredit Cepat Aman (KCA) (X1)	Kredit Cepat Aman (KCA) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan pemberian kredit jangka pendek yang jaminannya berupa benda bergerak baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. (Pedoman Operasional Pegadaian : 2008)	Total KCA : - Emas & Berlian Harga STL x Berat = Uang pinjaman x plafon taksiran - Elektronik HPS = plafon taksiran (65%) x persentase uang pinjaman - Kendaraan HPS = plafon taksiran (75%) x persentase uang pinjaman (Pedoman Operasional Pegadaian : 2008)	Rasio
Modal Kerja (X2)	Modal kerja merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang khusus membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari". (Soediyono R , 2005:160)	Modal Kerja = Aktiva Lancar –Hutang Lancar Bambang Riyanto (2008:57)	Rasio
Pendapatan	Pengertian pendapatan	Pendapatan = sewa	Rasio

(Y)	(revenues) arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal bank selama suatu periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanam modal. (Moh. Ramly Faund & M. Rustan D.M : 2005 : 281)	modal + biaya administrasi - Sewa Modal = Uang Pinjaman x Tarif Sewa Modal / 15 hari - Biaya administrasi = 1% dari pinjaman (Pedoman Operasional Pegadaian : 2008)	

3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Sugiyono (2010:137) mengungkapkan bahwa:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) (laporan pemberian uang pinjaman), Modal Kerja (laporan keuangan neraca) dan Pendapatan (laporan laba rugi) di Perum Pegadaian. Data

yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan dalam periode 2006 – 2010.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan diperlukan teknik – teknik dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti memerlukan populasi dari data yang akan diteliti. Tetapi dalam menentukan populasi tersebut tidak semua kita ambil, kita hanya akan mengambil sample yang akan kita jadikan bahan analisis dalam menentukan kesimpulan dari variabel – variabel yang peneliti ambil

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2010:61) pengertian populasi, yaitu:

   "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Sedangkan menurut Andi Supangat (2007:3) adalah :

   "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik sama."

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu atau sekumpulan objek yang yang dijadikan bahan penelitian dan mempunyai karakteristik sama dan akan digunakan dalam suatu penelitian

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu Kredit

Cepat Aman (KCA) (laporan pemberian uang pinjaman), Modal Kerja (laporan keuangan neraca) dan Pendapatan (laporan laba rugi) yang terdapat di Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung. Perum pegadaian telah berdiri dari tahun 1901 sampai dengan 2011 dan kini di Kantor Wilayah XI Bandung telah mempunyai 50 cabang pegadaian. Dari 50 cabang tersebut peneliti menentukan sebagai populasi.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut sugiyono (2010:62), sebagai berikut:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan metode *sampling purposive.* Menurut (Sugiyono, 2010:68) pengertian sampling purposive, yaitu:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Teknik pengambilan sampel ini ditentukan dengan menggunakan sampel nonprobabilitas dengan penyajian sampel jenuh, sampel yang digunakan berdasarkan populasi yaitu 5 tahun. Dalam proses penarikan sampel penelitian ini menggunakan kriteria *sampling purposive.*

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Cabang pegadaian terbesar di kota Bandung.
2. Data yang dimiliki cabang pegadaian tersebut lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.
3. Memiliki asset perusahaan terbesar di kota Bandung.
4. Memiliki nasabah terbesar di kota Bandung.

Tabel 3.3
Penentuan penarikan sampel

No	Nama Cabang Pegadaian	Kriteria				
		1	2	3	4	Sampel
1	**Sukajadi**	√	√	√	√	√
2	**Cikudapateuh**	√	√	√	√	√
3	Cimahi	√	√			
4	Sumedang		√		√	
5	Soreang	√	√			
6	Tanjungsari		√	√		
7	Lembang	√	√			
8	**Pungkur**	√	√	√	√	√
9	Ciparay	√	√	√		
10	Cirebon		√	√		
11	Plered	√	√			
12	Jamblang	√	√	√		
13	Losari		√	√		
14	Ciledug		√	√		
15	Kuningan	√	√			
16	Cilimus	√	√	√		
17	Tasikmalaya	√	√			
18	Garut	√	√			
19	Cicalengka		√	√		
20	Banjar		√	√	√	
21	Ciamis	√	√	√		
22	Cibatu		√	√	√	
23	Singaparna	√	√	√		
24	Banjarsari		√	√		
25	Majalengka		√		√	
26	Jatiwangi	√	√	√		
27	Arjawinangun		√	√		
28	Indramayu	√	√			
29	Karangampel	√	√			
30	Jatibarang	√	√		√	
31	**Ujungberung**	√	√	√	√	√
32	**Kiaracondong**	√	√	√	√	√
33	Subang		√		√	
34	Purwakarta	√	√	√		
35	Cianjur		√		√	

36	Pacet	√	√	√		
37	Anjatan	√	√		√	
38	Pamanukan	√	√	√		
39	Cimindi		√	√		
40	Padalarang	√	√		√	
41	Harjamukti	√	√		√	
42	Suci	√	√			
43	Klayan		√		√	
44	Pasar kordon		√	√	√	
45	Sayati	√	√		√	
46	Pasar banjaran		√	√	√	
47	Holis	√	√	√		
48	Cicurug		√		√	
49	Sukabumi	√	√	√		
50	Cimalaya		√	√	√	

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas sampel yang dijadikan penelitian yaitu laporan keuangan 5 cabang pegadaian yang terdiri dari Sukajadi, Cikudapateuh, Pungkur, Ujungberung dan Kiaracondong.

3.2.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih manayang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2009:31) metode kuantitatif adalah :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistikyang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistiknonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitiandilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisisselanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapatberupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart, (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitianmerupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-datayang telah disajikan."

Adapun langkah – langkan yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah

1. Konsep Dasar

   Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung.

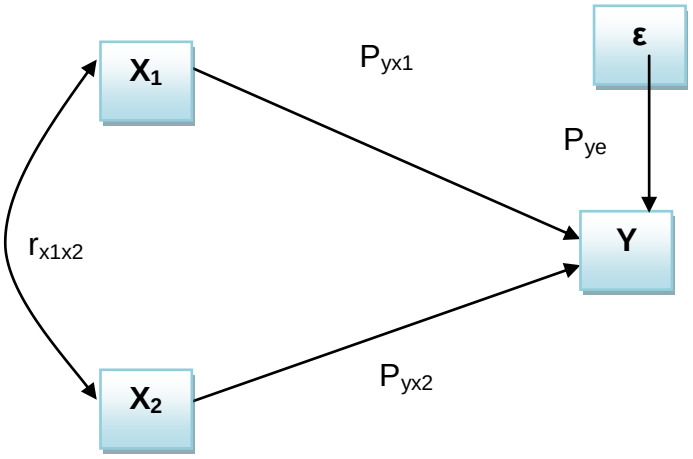
2. *Path Diagram* (Diagram Jalur)

   Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan dependen. Untuk mempresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single-headed arrow*), ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel *eksogen* atau intervening dan variabel dependen, anak panah ini juga menghubungkan *error* dengan variabel dependen, dan untuk mempresentasikan hubungan korelasi atau kovarian diantara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two headed arrow)*. Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel

lain yang tidak dianalisis dalam model atau *error* digambarkan dalam bentuk lingkaran.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menentukan besarnya pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan di Perum Pegadaian. Untuk uji signifikansi, peneliti menggunakan uji F secara simultan dan uji T untuk uji signifikansi secara parsial.

Hubungan antar variabel yang akan diteliti adalah seperti ditampilkan pada model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Analisis Jalur

X_1	:	KCA
X_2	:	Modal Kerja
Y	:	Pendapatan
ε	:	Variabel lain yang diteliti
ρ_{yx1}	:	Besarnya koefisien pengaruh X_1 terhadap Y
ρ_{yx2}	:	Besarnya koefisien pengaruh X_2 terhadap Y
r_{X1X2}	:	Besarnya korelasi antara X_1 dan X_2

Langkah-langkah dalam menghitung nilai koefisien jalur secara manual adalah sebagai berikut:

1) Menghitung korelasi antar variabel dan membuat matrik korelasi dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\times\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\times\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

2) Membuat matriks korelasi antar variabel X, dan antara variabel X dengan variabel Y sebagai berikut:

$$R_{xx} = \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} \\ r_{x_2x_1} & 1 \end{bmatrix}$$

$$R_{xy} = \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \end{bmatrix}$$

3) Hitung invers matriks koefisien korelasi untuk variabel eksogenusnya

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

4) Hitung koefisien jalur dengan rumus:

$$\rho_{yx_j} = R_1^{-1} \times \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \end{bmatrix}$$

5) Hitung $R^2_{y(x_1x_2)}$ yang merupakan koefisien determinasi total X_1 dan X_2 terhadap Y yang rumusnya:

$$R^2_{y(x_1x_2)} = \begin{bmatrix} \rho_{yx1} & \rho_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

6) Hitung $\rho_{y\varepsilon}$ berdasarkan rumus:

$$\rho_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{y(x_1x_2)}}$$

3. Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah *path diagram*

Setelah koefisien jalur dihitung selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah variabel independen yang sedang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel selanjutnya dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut :

Pengaruh (X_1) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $P_{YX1} . P_{YX1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X2) = $P_{YX1} . r_{X1X2} . P_{YX2}$

Pengaruh total (X_1) terhadap (Y) =.....

Pengaruh (X_2) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $P_{YX2} . P_{YX2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X2) = $P_{YX2} . r_{X1X2} . P_{YX1}$

Pengaruh total (X_2) terhadap (Y) =.....

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis nol (H0) dan Hipotesis alternative (Ha)

Hipotesis 1, 2, dan 3 dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumusan Hipotesis

$H0_1 : \beta i = 0$ $i = 1, 2$	Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
$Ha_1 : \beta i \neq 0$ $i = 1, 2$	Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
$H0_2 : \beta_1 = 0$	Kredit Cepat Aman (KCA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
$Ha_2 : \beta_1 \neq 0$	Kredit Cepat Aman (KCA memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
$H0_3 : \beta_2 = 0$	Modak Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
$Ha_3 : \beta_2 \neq 0$	Kredit Cepat Aman (KCA memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan

Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk hipotesis yang bersifat parsial (terpisah) sedangkan untuk hipotesis yang bersifat sama-sama (simultan) digunakan uji f. Uji hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y baik secara terpisah maupun secara simultan.

2. Melakukan uji dua pihak (*two tail test*) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

H0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

Ha : sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

Statistik yang digunakan dalam pengujian secara simultan (bersama-sama) adalah uji F.

$$F = \frac{(n-k-1)\times R^2_{y(x_1x_2)}}{k\times\left(1-R^2_{y(x_1x_2)}\right)}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual.

Untuk satu variabel bebas nilai R^2sama dengan r^2. Statistik uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat kebebasan db1 = k dan db2 = n – k– 1, dengan k adalah banyaknya variabel X.

Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah:

$F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ dengan α = 5 % maka tolak H_0 artinya signifikan
$F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ dengan α = 5 % maka terima H_0 artinya tidak signifikan

b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

H0 : $\beta_i = 0$

Ha : $\beta_i \neq 0$

Dimana, i = 1, 2

Statistik yang digunakan dalam pengujian secara individua adalah

$$t_i = \frac{P_{YX_1}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2_{Y(X_1X_2)}\right) \times CR_{ii}}{n-k-1}}}$$

dimana, i = 1, 2

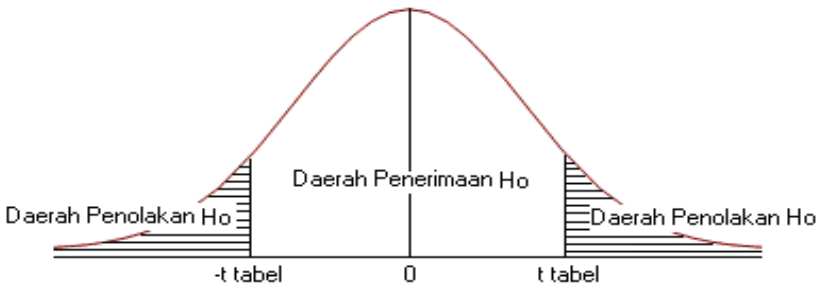
P_i = koefesien jalur ke – i

CR = *standar error koefesien* ke - i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n–k–1, k merupakan banyaknya variabel X. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{table,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H_0 artinya signifikan
$t_{hitung} \leq t_{table,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Semua perhitungan teknis analisis data diatas dalam pelaksanaan perhitungannya mengguakan program SPSS versi 17.0.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2009:185)